

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852>

A* Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul : Jugular Vein Aneurysm: When We Have to Do Surgery?
2	Nama Penulis : Rizki Amalia, Johanes Nugroho* , Ivana Purnama Dewi
3	Nama Jurnal : Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine & Translational Research
B Peng-index : jurnal nasional terakreditasi SINTA 3	
C Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas tentang aneurisma vena jugularis yang muncul pada orang dewasa merupakan fenomena yang jarang terjadi. Ini adalah kondisi jinak, dan observasi konservatif disarankan. Ini harus dilakukan pembedahan hanya jika gejala atau pembesaran progresif. Pemeriksaan berkala harus dilakukan untuk mengevaluasi ukuran vena jugularis sebelum keputusan pembedahan. Lesi yang paling umum dari dilatasi vena jugularis adalah aneurisma dan ektasia. Aneurisma vena jugularis lebih jarang terjadi dibandingkan dengan aneurisma arteri pada orang dewasa. Karena kejadian yang jarang, pedoman pengobatan terutama terkait dengan waktu operasi tidak ditetapkan dengan jelas. Penanganan yang tepat dapat mengurangi keluhan pasien tanpa intervensi yang berlebihan.
	2. Artikel ini merupakan laporan kasus dari seorang wanita berusia 54 tahun yang mengeluh bengkak di leher kanan yang dimulai tiga tahun lalu dan cephalgia selama dua tahun. Dari CT angiografi, kami memperoleh dilatasi vena jugularis 2,3 cm. Selama evaluasi berkala dari ultrasonografi doppler, tidak ada peningkatan ukuran vena jugularis
	3. Aneurisma vena jugularis yang muncul pada orang dewasa merupakan fenomena yang jarang terjadi. Penanganan yang tepat dapat mengurangi keluhan pasien tanpa intervensi yang berlebihan. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
	4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.* <u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> http://www.bioscmed.com/index.php/bsm/article/view/401
	2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 2598-0580
	3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory
	4. Syarat komposisi Editor Board : terdiri dari 4 negara
	5. Syrat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3, corresponding author
	6. Keberkalaan penerbitan : 12 kali tiap tahun
	7. Subjek area dan katagori jurnal : 1.Molecular medicine 2.Tropical medicine 3.Infectious diseases 4.Genetics 5.Immunology 6.Clinical medicine 7.Microbiology 8. Molecular biology 9. Pharmacology 10.Oncology
E Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
	2. Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
	3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
	4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
(18,55x 40%) = 7,42	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Renilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karir dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta: <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Jugular Vein Aneurysm: When We Have to Do Surgery?	
2	Nama Penulis	: Rizki Amalia, Johanes Nugroho* , Ivana Purnama Dewi	
3	Nama Jurnal	: Bioscientia Medicina: Journal of Biomedicine & Translational Research	
B		Peng-index : jurnal nasional terakreditasi SINTA 3	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang aneurisma vena jugularis yang muncul pada orang dewasa merupakan fenomena yang jarang terjadi. Ini adalah kondisi jinak, dan observasi konservatif disarankan. Ini harus dilakukan pembedahan hanya jika gejala atau pembesaran progresif. Pemeriksaan berkala harus dilakukan untuk mengevaluasi ukuran vena jugularis sebelum keputusan pembedahan. Lesi yang paling umum dari dilatasi vena jugularis adalah aneurisma dan ektasia. Aneurisma vena jugularis lebih jarang terjadi dibandingkan dengan aneurisma arteri pada orang dewasa. Karena kejadian yang jarang, pedoman pengobatan terutama terkait dengan waktu operasi tidak ditetapkan dengan jelas. Penanganan yang tepat dapat mengurangi keluhan pasien tanpa intervensi yang berlebihan.
		2.	Artikel ini merupakan laporan kasus dari seorang wanita berusia 54 tahun yang mengeluh bengkak di leher kanan yang dimulai tiga tahun lalu dan cephalgia selama dua tahun. Dari CT angiografi, kami memperoleh dilatasi vena jugularis 2,3 cm. Selama evaluasi berkala dari ultrasonografi doppler, tidak ada peningkatan ukuran vena jugularis
		3.	Aneurisma vena jugularis yang muncul pada orang dewasa merupakan fenomena yang jarang terjadi. Penanganan yang tepat dapat mengurangi keluhan pasien tanpa intervensi yang berlebihan. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu penyakit dalam bidang kardiologi dan kedokteran vascular (penyakit vena dan tromboemboli) (keahlian pengusul adalah dalam penyakit vena dan tromboemboli).
		4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1.*	Alamat Web Jurnal / link judul : http://www.bioscmed.com/index.php/bsm/article/view/401
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 2598-0580
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak predatory
		4.	Syarat komposisi Editor Board : terdiri dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke 2 dari 3, corresponding author
		6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali tiap tahun
		7.	Subjek area dan katagori jurnal : 1.Molecular medicine 2.Tropical medicine 3.Infectious diseases 4.Genetics 5.Immunology 6.Clinical medicine 7.Microbiology 8. Molecular biology 9. Pharmacology 10.Oncology
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Fabrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
		(18,55x 40%) = 7,42	
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasari Pipitoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K), Ph.D.

NIP. 097603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga